

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses pembelajaran dalam pendidikan Nasional dapat disebut dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif. Kegiatan belajar merupakan suatu perubahan individu untuk memperoleh suatu pengalaman yang baru dan akan memiliki tindakan yang berpengaruh dengan lingkungan yang ada di sekitarnya, belajar merupakan perubahan yang terjadi baik secara berlangsung maupun tidak langsung terhadap diri seseorang sehingga seseorang akan mengalami perubahan di dalam diri, tingkah laku maupun pemikiran pada diri sendiri.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa :

“ Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan individu untuk memperoleh suatu pengalaman yang baru dan akan memiliki seorang dengan pengaruh lingkungan yang ada di sekitarnya,

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi di sekolah dasar memberikan berbagi pengalaman belajar untuk memahami konsep dan keterampilan proses sains. Keterampilan proses sains meliputi keterampilan mengamati, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja.

Peserta didik sebagai subjek pendidikan, di tuntut supaya aktif dalam belajar mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau secara berkelompok. Pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing ke arah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional dan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang maju sangat pesat, maka sains mempunyai peran yang sangat penting.

Menurut kurikulum SD/MI 1994, pendekatan proses-proses menekankan pada keterampilan memperoleh pengetahuan dan mengomunikasikan hasilnya hal ini berarti proses mengajar di SD tidak hanya berlandaskan pada teori pembelajaran perilaku, tetapi lebih belajar kognitif dalam pengajaran sains adalah memusatkan kepada berpikir atau mental anak, dan tidak hanya sekedar hasilnya. Agar tujuan pembelajaran mencapai sasaran dengan baik seperti yang tercantum dalam kurikulum,

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh pendidik dari kelas III SD Negeri No.104219 Tanjung Anom masih banyak permasalahan yang muncul terkait dengan mata pelajaran IPA. Hasil belajar siswa pada materi IPA di kelas III SD Negeri No.104219 Tanjung Anom belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan dengan angka 77. Untuk lebih jelas akan disajikan di tabel 1.1

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPA Tahun Ajaran 2023/2024**

<b>KKM</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>70</b>	27	100%
<b>Jumah</b>	27	100%

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik SD Negeri No.104219 Tanjung Anom pada mata pelajaran IPA belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu pendidik harus bisa meningkatkan hasil belajar siswa, Siswa bekerja sama dalam situasi semangat pembelajaran seperti menumbuhkan kerja sama yang mencapai tujuan dan mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu;

1. Proses pembelajaran IPA di kelas III SD Negeri No.104219 Tanjung Anom masih menggunakan proses pembelajaran konvensional.
2. Peserta didik kurang aktif dalam belajar serta rendahnya hasil belajar peserta didik.
3. Pendidik menggunakan model pembelajaran yang kurang efektif sehingga membuat peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh peneliti, maka peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik
2. Materi Perubahan Energi
3. Hasil Belajar Siswa

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini :

1. Bagaimana hasil belajar IPA terlebih dahulu menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Praktikum pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Energi di SD Negeri No.104219 Tanjung Anom Tahun pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana hasil belajar IPA siswa tanpa menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Praktikum pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Energi di SD Negeri No.104219 Tanjung Anom Tahun pelajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Praktikum pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Energi di SD Negeri No.104219 Tanjung Anom Tahun pelajaran 2023/2024?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dan pengembangan yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa terlebih dahulu menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Praktikum pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan LKPD berbasis Praktikum IPA siswa kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun pelajaran 2023/2024.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Sekolah:  
Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan untuk menambah wawasan siswa dalam upaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Bagi Pendidik  
Agar menjadi sebuah bahan masukan untuk pendidik disaat memulai pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai pedoman atau bahan yang akan di terapkan sewaktu dilapangan untuk penelitian selanjutnya.

